

**KOMUNIKASI PERSUASIF DAI
DALAM MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN
DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI
KECAMATAN BANJIT KABUPATEN WAYKANAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Dede Nurfadila

NPM 1703060043

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H / 2021 M**

**KOMUNIKASI PERSUASIF DAI
DALAM MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN
DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI
KECAMATAN BANJIT KABUPATEN WAYKANAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Dede Nurfadila

NPM 1703060043

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M. Hum.

Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd. I



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Untuk Munaqasyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dede Nurfadila
NPM : 1703060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM
MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN DI MAJELIS
TAKLIM DESA BANGUN SARI

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Metro, Juni 2021
Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd. I
NIP 19870208201503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I
NIP. 19770218 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM
MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN DI MAJELIS
TAKLIM DESA BANGUN SARI
Nama : Dede Nurfadila
NPM : 1703060043
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Metro, Juni 2021
Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd. I
NIP 19870208201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 359 / M. 28. 4 / D / PP. 00-9 / 7 / 2021

Skripsi dengan Judul: KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI, disusun Oleh Dede Nurfadila, NPM 1703060043, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) pada Hari/Tanggal Rabu/30 Juni 2021 di Ruang Sidang Munaqosyah FUAD/ Online

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum (.....)
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum (.....)
Penguji II : Hamdi Abdul Karim, S.I.Q., M.Pd. (.....)
Sekretaris : Fadhil Hardiansyah, M.Pd (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Hj. Akla, M. Pd
NIP. 196910082000031005 *A*

ABSTRAK

KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI KECAMATAN BANJIT KABUPATEN WAYKANAN Oleh

Dede Nurfadila

1703060043

Penelitian ini dilatar belakangi oleh komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai keislaman di majelis taklim, pada umumnya masyarakat sangatlah awam tentang nilai keislaman karena sebelum adanya majelis taklim masyarakat tidak ada yang membimbing atau mengajak masyarakat untuk mengetahui nilai keislaman seperti tata cara berpakaian sebagai orang muslimah seperti memakai jilbab. Dengan tidak adanya dai masyarakat menjadi tidak mengetahui tata cara berpakaian sebagai umat muslimah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui komunikasi persuasif dai dalam meningkatkan nilai keislaman di majelis taklim Desa Bangun Sari. 2) mengetahui apa dampak dari komunikasi persuasif dai kepada ibu-ibu di majelis taklim Desa Bangun Sari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun data primer yaitu diperoleh dari lima orang responden dan data sekundernya yaitu berupa buku-buku dan jurnal untuk mendukung teori. Sedangkan metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjaminan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Komunikasi persuasif dai untuk meningkatkan nilai keislaman di Majelis Taklim Desa Bangun Sari Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan, yakni dengan cara bertatap muka langsung dengan mad'u dan memberikan wawasan kepada mad'u tentang tata cara berpakaian sebagai seorang muslimah agar selalu mematuhi kewajibannya selain itu juga dai menyelipkan sedikit humor dalam setiap penyampaian materi agar jamaah tidak mudah mengantuk. Dampak komunikasi persuasif dai kepada para ibu di Majelis Taklim Desa Bangun Sari yaitu adanya perubahan menjadi lebih baik lagi, hal ini tampak pada perubahan para ibu-ibu dalam beraktifitas sehari-harinya yang tadinya tidak memakai jilbab sekarang sudah memakai jilbab dan yang tadinya tidak mengetahui arti jilbab, manfaat jilbab, hukum jilbab sekarang sudah mengetahuinya.

Kata kunci: komunikasi persuasif, nilai keislaman,

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Nurfadila
Npm : 1703060043
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2021

Yang menyatakan



Dede Nurfadila

NPM 1703060043

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan-mu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk. (QS. An-Nahl 125)*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Munzilin dan Ibu Sumiyana dan kakakku tercinta Edi Suherdi dan adikku tercinta Rido Saputra yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal serta doa yang tak pernah henti demi keberhasilan setiap langkah kehidupanku.
2. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, terima kasih untuk kebersamaanya selama ini dan saling menyemangati satu sama lain.
3. Almamater tercinta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.

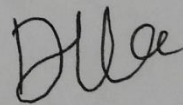
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Dai dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Majelis Taklim Desa Bangun Sari” .

Penulis Skripsi salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar serjanah S.Sos Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, penyelesaian Skripsi ini dengan bimbingan, serta arahan penulisan mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M. Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan pembimbing Idan Romli, M.Pd. Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Terimakasih juga penulisan mengucapkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan proposal Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 20 Maret 2021
Peneliti



Dede Nurfadila
NPM 1703060043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	10

2. Sifat Penelitian	11
3. Sumber Data	
a. Data Primer	11
b. Data sekunder	12
4. Teknik Pengumpulan Data	
a. Wawancara	12
b. Observasi	12
c. Dokumentasi	13
5. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	
a. Triangulasi Teknik	14
b. Triangulasi Sumber.....	14
6. Teknik Analisis Data	
a. Reduksi Data	15
b. Penyajian Data (<i>data display</i>).....	15
c. Kesimpulan Verifikasi	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Persuasif Dai

1. Pengertian Komunikasi Persuasif	17
2. Metode Komunikasi Persuasif	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Persuasif	18

B. Dai

1. Pengertian Dai	19
2. Akhlak Dai	20

C. Menanamkan Nilai Keislaman	
1. Pengertian Menanamkan Nilai Keislaman.....	21
2. Macam-macam Menanamkan Nilai Keislaman	24
D. Majelis Taklim	
1. Pengertian Majelis Taklim	30
2. Fungsi Majelis Taklim	31
BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Majelis Taklim.....	33
B. Visi dan Misi Majelis Taklim	34
C. Struktur Majelis Taklim.....	34
D. Kegiatan Majelis Taklim	35
E. Materi Majelis Taklim.....	35
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Komunikasi Persuasif Dai Untuk Meningkatkan Nilai Keislaman Di Majelis Taklim	37
B. Hasil Setelah Ustadza Menggunakan Komunikasi Persuasif Kepada Masyarakat Untuk Mengetahui Tentang Nilai Keislaman	41
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Majelis Taklim.....	34
Tabel 3.2 Anggota Majelis Taklim.....	35
Tabel 3.3 Kegiatan Majelis Taklim	35
Tabel 3.4 Materi Majelis Taklim	36
Tabel 3.5 Materi Majelis Taklim	36
Tabel 3.6 Materi Majelis Taklim	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan
2. Sk Bimbingan
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Outline
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Research
8. Surat Izin Pra-Survey
9. Surat Izin Balasan Pra-Survey
10. Surat Uji Turnitin
11. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Foto Kegiatan Wawancara Dan Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul dalam penelitian ini adalah Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Di Majelis Taklim Desa Bangun Sari, manusia tidak bisa terlepas dari komunikasi dalam segala aktivitasnya, komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Mulai dari berinteraksi terhadap kegiatan sehari-hari, hingga dalam mempelajari ilmu di berbagai bidang tentunya membutuhkan aktifitas komunikasi. Komunikasi persuasif merupakan salah satu kajian komunikasi yang sering digunakan untuk mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal terhadap apa yang akan ditawarkan.

Komunikasi sendiri sangat penting dilakukan dai kepada ibu-ibu untuk merubah kondisi yang ada pada ibu-ibu sekitar. Maka dari itu, perlu adanya arahan dari dai atau komunikasi dari dai kepada ibu-ibu.

Komunikasi persuasif adalah sebagai suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan seseorang sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.¹

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tertulis baik secara individu atau kelompok dan dai juga mengajak dan

¹Nisful Laily Zain “*Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”*Jurnal Nomosleca* Vol.3 No 2, Oktober 2017, hlm 598,

menyeru dalam kebaikan kepada masyarakat agar bisa menjadikan umat Islam yang mengetahui apa saja nilai-nilai agama Islam.²

Nilai keislaman adalah pandangan yang menentukan tingkah laku yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan mempunyai kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung dan dapat memahami ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada masyarakat melalui Nabi Muhammad SAW.³ Dan nilai keislaman disini menjelaskan tentang tata cara berpakaian bagi umat muslimah

Majelis taklim yaitu tempat menuntut ilmu hanya saja berbentuk non-formal yang mempunyai kurikulum tersendiri, dilaksanakan secara teratur dan memiliki jumlah jamaah yang banyak, dengan tujuan untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai agama, dan untuk menghargai satu sama lain antara masyarakat dengan lingkungan itu sendiri untuk meningkatkan agar masyarakat selalu bertaqwa kepada Allah SWT.⁴

Dengan adanya dai di majelis taklim sangatlah membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pengajian untuk membentuk nilai keislaman di dusun 04, sasaran dai kepada ibu-ibu mampu membuat ibu-ibu menghayati dan melaksanakan apa yang disampaikan dai tentang manfaat memakai jilbab dan dapat mengamalkan tentang manfaat memakai jilbab dan melaksanakan kewajiban sebagai wanita muslimah.

²Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2013) hlm.19

³ Asep Muhyiddin, *Kajian Dakwah Multiperspektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 86

⁴ Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'Lim* (Jakarta : Rineka Cipta 2013) hlm. 91

Penegasan judul di atas dapat disimpulkan dalam judul Skripsi ini menjelaskan cara dai mengajak ibu-ibu untuk menanamkan nilai keislaman untuk mengetahui manfaat wanita muslimah memakai jilbab. Dengan berfokus nilai keislaman disini menegaskan tentang dai untuk mengajak wanita muslimah yang mengikuti pengajian di majelis taklim Dusun 04, menaati kewajiban seorang muslimah untuk memakai jilbab karena terkandung dalam nilai keislman.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap hari manusia tidak bisa terlepas dari komunikasi dalam segala aktivitasnya, komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Mulai dari berinteraksi terhadap kegiatan sehari-hari, hingga dalam mempelajari ilmu di berbagai bidang tentunya membutuhkan aktifitas komunikasi.⁵ Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak yang lain dan baik secara langsung atau tidak langsung di antara individu atau kelompok dan komunikasi dilakukan secara lisan maupun tertulis.

Komunikasi yang efektif salah satunya memiliki tujuan untuk mempengaruhi sikap seseorang disebut komunikasi persuasif. komunikasi persuasif adalah suatu proses komunikasi dimana terdapat usaha yang meyakinkan seseorang dengan cara mempengaruhi dan membujuk tanpa memaksanya, untuk merubah sikap seseorang dan perilaku dengan mengandung gaya bicara, intonasi, pilihan kata dan gerak-gerik, adalah alat dan sasaran

⁵ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia 2015) hlm.48

komunikasi dengan mempengaruhi orang lain agar sesuai tingkah lakunya seperti yang diharapkan oleh komunikator dengan membujuk tanpa memaksanya atau tanpa kekerasan.⁶

Berhasil tidaknya suatu komunikasi tergantung bagaimana komunikator bisa mempengaruhi komunikannya, sehingga bisa bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

Perbedaan komunikasi persuasif dengan komunikasi lainnya adalah komunikasi persuasif suatu proses komunikasi dimana terdapat usaha yang meyakinkan seseorang dengan cara mempengaruhi dan membujuk tanpa memaksanya, untuk merubah sikap seseorang dan perilaku dengan mengandung gaya bicara, intonasi, pilihan kata, gerak-gerik, dan sasaran komunikasi dengan mempengaruhi orang lain agar sesuai tingkah lakunya seperti yang diharapkan oleh komunikator dengan membujuk tanpa memaksanya atau tanpa kekerasan, Sedangkan komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak yang lain dan baik secara langsung atau tidak langsung di antara individu atau kelompok dan komunikasi dilakukan secara lisan maupun tertulis. Komunikasi ini untuk mengungkapkan perasaan, emosional, pemikiran, atau untuk menyampaikan fakta, data, informasi dan saling bertukaran perasaan dan pemikiran.

Setiap pengajian dai dan ibu-ibu saling berkomunikasi terutama dalam kegiatan mengaji dan menyampaikan dakwah di Majelis Taklim Dusun 04, komunikasi antara dai dengan ibu pengajian merupakan komunikasi persuasif

⁶*Ibid.* 354

karena adanya ajakan dai atau mempengaruhi terhadap ibu pengajian. Dan dai mengajarkan ibu-ibu untuk menjadi wanita muslimah dan mengetahui makna jilbab dan manfaat memakai jilbab sebagai wanita muslimah.

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tertulis baik secara individu atau kelompok dan dai juga mengajak dan menyeru dalam kebaikan kepada masyarakat agar bisa menjadikan umat Islam yang mengetahui apa saja nilai-nilai agama Islam.

Upaya dai dalam membentuk nilai keislaman ibu-ibu pengajian yakni dengan cara memberikan motivasi dan memberikan dalil-dalil yang berkaitan dengan makna jilbab manfaat memakai jilbab dan kewajiban wanita muslimah memakai jilbab.

Nilai keislaman adalah pandangan yang menentukan tingkah laku yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan mempunyai kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung dan dapat memahami ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada masyarakat melalui Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan dari hasil survey Rabu, 23 September 2020 penelitian menemukan fenomena ketika belum adanya majelis taklim, ada empat (4) orang ibu-ibu di Dusun 04 tidak suka memakai jilbab ketika keluar rumah karena belum mengetahui arti jilbab, manfaat memakai jilbab, hukum jilbab bagi wanita muslimah dan belum mengetahui bahwa wanita muslimah itu wajib untuk memakai jilbab dan kurangnya kegiatan yang dapat menambah pengetahuan agama. karena kurangnya pengetahuan tentang arti jilbab,

manfaat memakai jilbab, hukum jilbab sehingga mereka tidak menaati kewajiban sebagai umat Islam.⁷ kemudian setelah adanya pengajian majelis taklim dan ibu-ibu mendengarkan ceramah dai, ibu-ibu memiliki peningkatan sudah mengetahui manfaat jilbab dan suka memakai jilbab ketika keluar rumah dan sudah mengetahui apa hukumnya memakai jilbab dan menjadi ibu yang selalu taat dengan kewajiban mereka sebagai umat Islam sesuai dengan perintah Allah.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ٥٩

Artinya: Wahai Nabi katakanlah kepada istri-istri, anak-anak perempuan dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka mudah dikenali, oleh sebab itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah maha pengampun lagi Maha penyayang. (QS Al Ahzab : 59).⁸

Dai mengajak ibu-ibu untuk menaati kewajiban wanita muslimah memakai jilbab dengan menggunakan cara komunikasi persuasif dan disini dai dan ibu-ibu sama-sama saling menguntungkan dai mendapatkan pahala karena sudah mengajarkan arti jilbab, manfaat jilbab dan hukum jilbab.

Melihat fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Di Majelis Taklim Desa Bangun Sari

⁷ Wawancara dengan Sri, dai di Majelis Taklim, Dusun 04, Rabu, 23 September 2020

⁸ Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Ponegoro, 2006), hlm. 121

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti, penulis melakukan penelitian di Desa Bangun Sari Dusun 04, peneliti ini berfokus pada ustadzah dan ibu-ibu yang mengikuti pengajian di majelis taklim, penulis akan meneliti bagaimana komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai keislaman di majelis taklim tentang cara berpakaian sebagai wanita muslimah salah satunya memakai jilbab.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana komunikasi persuasif dai dalam meningkatkan nilai keislaman di majelis taklim Desa Bangun Sari?
- b. Apa dampak dari komunikasi persuasif dai kepada ibu-ibu di majelis taklim Desa Bangun sari?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana komunikasi persuasif dai dalam meningkatkan nilai keislaman di majelis taklim di Desa Bangun Sari.
- b. Mengetahui Apa dampak dari komunikasi persuasif dai kepada ibu-ibu di majelis taklim Desa Bangun sari?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya kajian dakwah dalam menanamkan nilai keislaman di majelis taklim.

b. Manfaat Praktis

Penelitian dapat bermanfaat bagi ibu-ibu yang mengikuti pengajian di majelis taklim dalam mengembangkan nilai keislaman seperti memakai jilbab, dan menjadikan referensi tambahan bagi masyarakat dan mahasiswa untuk mendalami nilai agama Islam.

F. Penelitian Releven

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Anggun Ekawati (2015) Jurusan Komunikasi dan Penyiar Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan penelitiannya berjudul “Komunikasi Persuasif Dai Kepada Masyarakat yang Berbeda Mazhab Di Dusun Pasar Lama Labuhan Meringgai Lampung Timur”, persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Anggun Ekawati sama-sama meneliti komunikasi persuasif dai,

tetapi Anggun Ekawati lebih ke perbedaan Mazhab yang ada di Dusun Pasar Lama Labuhan Meringgai Lampung Timur .⁹

Nur Apni Oktafiah, (2017) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dengan penelitiannya berjudul “Komunikasi Persuasif Guru Dan Murid Dalam Membentuk Akhlakul Karima (Studi Kasus Pada Taman Kanak-kanak Islam Al-Furqan Kabupaten Enrekang)”.¹⁰ Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Nur Apni Oktafiah, yaitu keduanya melakukan penelitian menyamai komunikasi persuasif hanya saja peneliti Nur Apni Oktafiah lebih ke antara guru dan murid dalam membentuk akhlakul karima (Studi Kasus Pada Taman Kanak-kanak Islam Al-Furqan Kabupaten Enrekang).

Dani Lutfiyah (2018) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Metro, dengan penelitiannya berjudul “Metode Dakwah Dalam Penanaman Nilai-nilai Keislaman Santri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”¹¹. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dani Lutfiyah yaitu kedua penelitian membahas penanaman nilai-nilai keislaman, hanya saja penelitian Dani Lutfiyah lebih ke metode dakwah dalam penanaman nilai-nilai keislaman santri untuk menanamkan dunia pendidikan agama Islam

⁹ Anggun Ekawati, *Komunikasi Persuasif Da'i Kepada Masyarakat yang Berbeda Mazhab Di Dusun Pasar Lama Labuhan Meringgai Lampung Timur*, (UIN Raden Intan Lampung 2015)

¹⁰Nur Apni Oktafiah, *Komunikasi Persuasif Guru Dan Murid Dalam Membentuk Akhlakul Karima*, (UIN Alauddin Makassar 2017)

¹¹ Dani Lutfiyah, *Metode Dakwah Dalam Penanaman Nilai-nilai Keislaman Santri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah* (IAIN Metro Lampung 2012)

kepada santri Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

Fathur Rohman (2018) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Saifuddin Jambi, dengan penelitian berjudul “Strategi Da’i Dalam Menyampaikan Nilai-nilai Keislaman (Studi Majelis Taklim Nurul Yakin Desa Pauh Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Jambi)” . persamaan penelitian ini dengan peneliti Fathur Rohman adalah keduanya meneliti nilai-nilai keislaman, tetapi penelitian Fathur Rohman lebih ke nilai akhlak, sedangkan peneliti lebih ke cara berpakaian sebagai seorang muslimah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penulis meneliti tentang tata cara berpakaian salah satunya penggunaan jilbab yang penulis jelaskan dalam penelitian berjudul “Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Majelis Taklim Desa Bangun Sari ”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, menurut prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹² berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan jenis peneliti kualitatif lapangan dengan

¹²Dewi Sadiyah, *Metodelogi Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2015), hlm. 8

mengumpulkan data dari Majelis Taklim Dusun Desa Bangun Sari Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan .

2. Sifat Penelitian

Peneliti ini menggunakan sifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti bermaksud mengetahui strategi komunikasi persuasif dai dan dampak terhadap ibu-ibu setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Desa Bangun Sari dan setelah itu di kumpulkan berbentuk laporan.

3. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Penelitian menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data yaitu dapat di peroleh langsung dari sumber utama dengan wawancara kepada narasumber. Wawancara yang penulis lakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dan data diperoleh dari dai bernama ibu Sri dan ibu-ibu pengajian yang bernama ibu Yati, Hermawati, Erhama, dan ibu Roayni di Majelis Taklim Desa Bangun Sari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang berkaitan dengan sumber data dan diperoleh dari objek yang berhubungan pada peneliti dari pihak yang berkaitan secara tidak langsung. dalam penelitian ini diperoleh data berupa dokumen sejarah Majelis Taklim buku-buku terkait komunikasi persuasif, ilmu dakwah, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Wawancara yang penulis lakukan melalui narasumber yaitu ustadzah Maimunah dan ustadza Sri Mardianti dai di Majelis Talim dan 4 jamaah Majelis taklim di Desa Bangun Sari yaitu ibu Yati, Hermawati, Erhama, dan ibu Roayni.¹³

b. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Jadi observasi

¹³ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta 2017) hlm. 130

dapat dilakukan hanya pada perilaku/ sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi. Disamping itu, sesuatu disebut observasi apabila mempunyai tujuan: melihat, mengamati, mencermati sesuatu perilaku tidak dapat disebut observasi jika tidak memiliki tujuan. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak, yang jelas observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian kali ini yaitu dengan ikut serta dalam kegiatan Majelis Talim Desa Bangun Sari Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan, rekaman, dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung pada penelitian ini. Dokumentasi pada penelitian ini di peroleh dari dokumentasi yang ada di Majelis Taklim Desa Bangun Sari Dusun 04 berupa foto-foto kegiatan yang ada di Majelis Taklim visi misi Majelis Taklim dan materi-materi yang di sampaikan Di Majelis Taklim dan buku-buku tentang komunikasi persuasif, buku tentang dai dan buku yang lainnya berkaitan dengan yang diteliti ¹⁵

¹⁴*Ibid.*, 105.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 72

5. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu, Penelitian pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Untuk menguji kredibilitas data tentang komunikasi persuasif dai yang digunakan antara ustadzah dan ibu-ibu yang mengikuti pengajian di majelis taklim, peneliti mengajukan pertanyaan dari narasumber berbeda dan data yang telah di analisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan bagaimana komunikasi persuasif antara ustadzah dengan ibu-ibu yang mengikuti pengajian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Misalnya data didapatkan dari wawancara, setelah itu dicek dengan observasi,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung Alfabeta 2016) hlm 273

¹⁷ Ibid., hlm 171

dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut penguji kredibilitas data memperoleh data yang tidak sama, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam peneliti kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung menggunakan reduksi data, display data, menyimpulkan verifikasi, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan tentunya tidak sedikit, sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. ¹⁸Dalam penelitian ini, peneliti cukup memfokuskan pada data-data yang diperlukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi lalu dibuat rangkuman terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Reduksi data pada penelitian ini di peroleh dari hasil yang di dapatkan di Majelis Taklim dengan cara wawancara kemudian hasil dari wawancara tersebut di

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D* (Bandung Alfabeta 2016) hlm. 247.

analisis dengan cara menggunakan reduksi data mana yang bersangkutan di penelitian ini dan yang tidak bersangkutan dengan penelitian tidak perlu di masukan ke dalam data.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.¹⁹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dibuat dalam bentuk penjabaran singkat atau deskripsi. Penyajian data pada penelitian ini setelah di analisis menggunakan reduksi data selanjutnya hasil wawancara tersebut di jabarkan sesuai apa yang penelitian dapatkan dari hasil wawancara tersebut atau dari data-data yang di dapatkan di Majelis Taklim Desa Bangun Sari.

c. Kesimpulan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁰ Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan setelah pengumpulan data. kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan. Kesimpulan verifikasi pada penelitian ini hasil yang di dapatkan dari data-data di Majelis taklim atau hasil wawancara tersebut disimpulkan atau di pilih mana yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹⁹*Ibid.*, hlm 249

²⁰ *Ibid.*, hlm. 252

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi Persuasif

1. Pengertian Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan yang di harapkan oleh komunikator.²¹

Komunikasi persuasif adalah suatu proses mempengaruhi pendapat, dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis, sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri.²²

Komunikasi persuasif adalah sebagai suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan seseorang sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.²³

Berdasarkan penjelasan di atas, komunikasi persuasif adalah suatu proses untuk mempengaruhi pendapat dan sikap seseorang sehingga orang tersebut seperti bertindak atas kehendaknya sendiri atau seseorang tersebut bertindak sesuai apa yang diinginkan oleh komunikator.

Berdasarkan pada umumnya sikap-sikap individu (kelompok) yang hendak di pengaruhi terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. Kognitif perilaku individu yang mencapai tingkat tahu pada objek yang diperkenalkan.

²¹ Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia 2015) hlm.354

²² Wahyu Ilahi. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2013) hlm. 125

²³ Nisful Laily Zain “*Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*” *Jurnal Nomosleca* Vol.3 No 2, Oktober 2017, hlm 598

- b. Afektif perilaku individu yang mempunyai kecenderungan untuk suka atau tidak suka pada objek.
- c. Konatif perilaku yang sudah sampai tahap hingga individu melakukan sesuatu (perbuatan) terhadap objek.²⁴

2. Metode Komunikasi Persuasif

Ada empat Metode komunikasi Persuasif yaitu sebagai berikut:

- a. Metode asosiasi, adalah metode yang membuat pesan yang di hubungkan dengan suatu kejadian atau suatu yang populer agar menarik perhatian masyarakat atau mad'u.
- b. Metode integrasi adalah metode yang menyatukan diri dengan komunikan untuk menyatukan diri secara verbal maupun nonverbal.
- c. Metode *pay-off* dan *fear- arousing*, adalah metode yang kegiatannya mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan hal-hal yang menggembirakan dan menyenangkan perasaan orang lain.
- d. Metode *icing* adalah metode yang komunikasinya lebih mudah di pahami oleh orang lain sehingga jika berbicara dengan orang lain komunikan tersebut mudah memahami kata-kata tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Persuasif

Banyak faktor menentukan keberhasilan pesan yang berbentuk persuasif, yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber pesan/ komunikator yang mempunyai kredibilitas tinggi.
- b. Pesan (Masuk akal / tidak)
- c. Pengaruh lingkungan
- d. Memahami dan menyambungkan suatu informasi supaya informasi tidak berulang-ulang.²⁵

²⁴Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia 2015) hlm. 354

²⁵*Ibid.*, hlm. 358

B. Pengertian Dai

Dai adalah seseorang yang menyampaikan pesan-pesan tentang mengajak umat manusia kepada jalan Allah dengan tujuan mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dunia akhirat yang di ridhai Allah.²⁶

Dai adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang lebih baik.²⁷

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Pada dasarnya semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah. Maka yang dikenal sebagai dai atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang dewasa dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat dari umat Islam sesuai dengan perintah seperti hadis berikut:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَن
بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ
النَّارِ بغيرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا

Artinya : Sampaikanlah dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari bani isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan

²⁶ Yusuf. "Dai dan Perubahan Sosial Masyarakat", *Jurnal Al Ijtima'iyah* (Vol. 1 No 1 Januari-Juni 2015) hlm. 54

²⁷Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Amzah, 2009) hlm. 68

barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menepati tempat duduknya di nereka (Al-Bukhari: 3202).²⁸

- b. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.²⁹

إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَاراً وَلَا دِرْهَمًا
إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ

Artinya : “Sesungguhnya ulama adalah pewaris para nabi. Sungguh para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham. Sungguh mereka hanya mewariskan ilmu. Barang siapa mengambil warisan tersebut ia telah mengambil bagian yang banyak.”³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dai adalah orang yang melaksanakan dakwah, dai juga untuk mengajak umat muslim dalam kebaikan yang diridohi Allah untuk kebaikan dunia maupun akhirat.

1. Akhlak Dai

dalam dustur dakwah Al-Quran, menyebutkan bahwa sifat-sifat dan sikap dai sebagai berikut:

- a. Dai harus beriman dan bertaqwa kepada Allah
- b. Dai harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi
- c. Dai harus ramah dan penuh pengertian
- d. Dai harus tawadhu atau rendah hati
- e. Dai harus sederhana dan jujur dalam tindakannya
- f. Dai harus tidak memiliki sifat egoisme

²⁸ Al-Bukhari hadits Sahih hlm. 3202

²⁹ Wahyu Ilahi. *Komunikasi Dakwah*(Bandung : Remaja Rosdakarya) 2013 hlm 19

³⁰ HR al-Imam at-Tirmidzi, Ahmad, ad Darimi, Abu Dawud, dan Ibnu Majah

- g. Dai harus memiliki semangat yang tinggi dalam tugasnya
- h. Dai harus lemah lembut dalam menjalankan dakwah
- i. Dai harus mempunyai kebulatan tekad (azam) dalam menjalankan dakwah
- j. Dai mendakwahkan ayat Allah untuk menjalankan roda kehidupan bagi umat manusia
- k. Dai harus memiliki sifat terbuka dan demokratis.³¹

C. Menanamkan Nilai Keislaman

1. Pengertian Menanamkan Nilai Keislaman

Menanamkan adalah proses, perbuatan dan cara menanamkan. Jadi menanamkan nilai keislaman adalah proses seseorang untuk memberikan pemahaman tentang sifat-sifat yang penting atau berguna bagi manusia yang di ajarkan Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sesuai dengan Al-Quran dan hadist.

Nilai yaitu sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan dan mencerminkan keyakinan-keyakinan dasar bahwa bentuk khusus perilaku atau bentuk akhir keberadaan secara pribadi atau sosial lebih dipilih dibandingkan dengan bentuk perilaku atau bentuk akhir keberadaan perlawanan atau kebaikan, nilai juga mengandung unsur pertimbangan yang mengembang gagasan-gagasan individu mengenai apa yang benar dan baik atau diinginkan, nilai juga penting untuk mempelajari perilaku organisasi kerana nilai menjadi dasar untuk memahami sikap dan motivasi serta kerana nilai mempengaruhi persepsi kita.³²

³¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). hlm 77

³² Khaerul Umam, *Komunikasi & Public Relation*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm. 81

Nilai merupakan ketentuan umum dari keyakinan, sentimental dan identitas kelompok. Sumber nilai dibagi menjadi nilai *ilahiah* dan nilai *mondial*. Nilai ilahiah yaitu nilai yang menjadi ketetapan tuhan sang pencipta alam, nilai ini merupakan wujud dari ukuran pranata kehidupan yang bernilai ibada (baik, buruk). Sedangkan nilai *mondial* adalah nilai yang tercipta karena ketentuan atau kesepakatan bersama.

Nilai adalah pandangan tertentu yang berkaitan dengan apa yang penting dan tidak penting, nilai juga sebagai obyek dari tujuan-tujuan yang disetujui secara sosial dan nilai sebagai sumbangan untuk mencapai kemakmuran masyarakat.³³

Islam adalah untuk memahami Islam sebagai satu kesatuan perilaku yang diiringi dengan kata iman maka yang dimaksud dengan Islam adalah segala peraturan Allah yang diwahyukan kepada rasul untuk disampaikan kepada umat melalui perkataan dan amalan lahiriah yang dengannya (Islam) akan terjaga diri dan hartanya serta umat akan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.³⁴

Islam adalah agama samawi, yang nilai-nilai ajarannya bersumber dari wahyu Allah Swt. Sebagai agama wahyu nilai-nilai ajaran Islam berisi bimbingan kepada manusia dalam semua aspek kehidupan.³⁵

Islam adalah ajaran yang Allah turunkan kepada semua rasul-nya. Semua nabi dan rasul diutuskan untuk menyampaikan risalah Islam kepada seluruh umat manusia.³⁶

³³Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar2003), hlm. 141

³⁴ Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit ombak 2013) hlm. 22

³⁵Jalaluddin, *Islam Smiles*, (Jakarta ; Kalam Mulia 2010) hlm. 13

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Islam dapat diartikan sebagai kaidah hidup yang diturunkan kepada umat manusia melalui rasul sebagai hidayah yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek kehidupan manusia baik spiritual maupun material untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Nilai keislaman adalah pandangan yang menentukan tingkah laku yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan mempunyai kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung dan dapat memahami ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada masyarakat melalui Nabi Muhammad SAW.

Penyebarluaskan nilai-nilai Islam yaitu supaya masyarakat agama Islam mengetahui nilai agama Islam itu sendiri di kenal di hayati, dan diamalkan oleh masyarakat yang beragama Islam, dan bagaimana agama Islam itu sendiri bisa di kenal oleh masyarakat dan dipahami apa saja nilai ajaran Islam itu sendiri tidak hanya di pahami tetapi juga harus benar-benar kita praktikkan di dalam kehidupan kita sehari-hari. Upaya penyebarluas nilai-nilai ajaran Islam demikian, dalam pengertian yang berkembang di kalangan masyarakat umum, lazim dinamakan istilah dakwah itu sendiri berasal dari kata *da'a* , *yad'u da'watan*, yang berarti menyeruh, memanggil, atau mengajak. Maksudnya adalah menyeruh, memanggil, atau mengajak umat manusia untuk mengenal, memahami,

³⁶Didin Hafidhuddin. *Islam Aplikatif*, (Jakarta: Gema Insani 2004) hlm. 146

dan mengimani, ajaran Islam, sehingga kemudian manusia masuk, mengikuti, dan mengamalkan tuntunannya.³⁷

2. Macam-macam Penanaman Nilai Keislaman

Nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam sangat luas cakupannya karena agama Islam dapat menjadi pedoman bagi segi kehidupan, sehingga seluruh kehidupan manusia dan aktivitas manusia harus sesuai ajaran agama agar manusia dapat memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Keselamatan dunia akhirat dapat di capai dengan menanamkan nilai keislaman. Menurut sifatnya nilai keislaman terdiri dari 2 (dua) macam yaitu :

a. Nilai Yang Bersifat Normatif

Nilai yang bersifat normatif yaitu nilai dalam Islam yang berhubungan baik dan buruk, benar dan salah.³⁸ Contoh perbuatan baik yaitu menaati perintah Allah seperti menjalankan kewajiban sebagai umat muslimah untuk menutup aurat seperti memakai jilbab, shalat 5 waktu, selalu menolong satu sama lain, selalu patuh kepada kedua orang tua. Dan contoh perbuatan yang buruk yaitu durhaka kepada kedua orang tua, tidak menaati kewajiban sebagai umat muslimah, meninggalkan shalat 5 waktu, berjudi, fitnah, minum khamar.

³⁷Asep Muhyiddin, *Kajian Dakwah Multiperspektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014) hlm. 90

³⁸Nurul Jempa, *Nilai-nilai Agama Islam, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 4 No. 22, 2017) hlm 107

b. Nilai Yang Bersifat Operatif

Nilai yang bersifat operatif yaitu nilai dalam Islam mencakup hal yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia mencakup:

a) Wajib (baik)

Nilai yang baik dilakukan manusia, ketaatan akan memperoleh imbalan jasa (pahala), durhaka akan mendapatlan sangsi. Contohnya yaitu shalat 5 waktu, berpuasa di bulan ramadhan, zakat, menutup aurad, haji.

b) Sunnah (setengah baik)

Nilai yang setengah baik dilakukan manusia, sebagai penyempurnaan terhadap nilai yang baik atau wajib sehingga ketaatannya diberi imbalan jasa dan kedurhakaannya tanpa mendapatkan sangsi.³⁹ Contohnya yaitu berpuasa senin kamis, shalat sunah rawatib, shalat tahajjud, shalat duha.

c) Mubah (netral)

Nilai yang bersifat netral, mengerjakan atau tidak tidak akan berdampak imbalan jasa atau sangsi. Contohnya yaitu makan dan minum, tidur, melamun, berdiri, duduk santay.

d) Haram (buruk)

Nilai yang buruk dilakukan karena membawa kemudharatan dan merugikan pribadi maupun ketenteraman pada umumnya,

³⁹ Ibid. hlm 108

sehingga apabila subyek yang melakukan akan mendapatkan sangsi.⁴⁰ Contohnya yaitu minum khamar, zina, riba, mendurhakai orangtua, meninggalkan shalat 5 waktu, berjudi, ghibah, fitnah.

Berdasarkan penjelasan di atas disini peneliti memakai nilai yang bersifat operatif yaitu nilai dalam Islam mencakup hal yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia. Dan memakai yang Wajib (baik) karena nilai yang baik dilakukan manusia, ketaatan akan memperoleh imbalan jasa (pahala), durhaka akan mendapatlan sangsi. Disini wanita muslimah sudah di jelaskan bahwa memakai jilbab itu adalah kewajiban wanita muslimah bila tidak di laksanakan perintah Allah mangka akan mendapatkan sangsi di akhirat seperti penjelasan di atas. Untuk lebih memahami mengenai jilbab berikut penulis jelaskan hal-hal tentang jilbab.

1) Pengertian Jilbab

Bentuk jamak dari kata *jilbab* adalah *jalaabiib* artinya baju kurung panjang, jadi yang dimaksud dengan jilbab adalah pakaian yang dapat menutup anggota tubuh seorang wanita kecuali wajah dan telapak tangan dengan demikian seluruh anggota tubuh wanita adalah aurat kecuali telapak tangan dan wajah.⁴¹

⁴⁰ Ibid., hlm 109

⁴¹Halim Setiawan, *Wanita Jilbab & Akhlak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2018) hlm.50

Jilbab adalah pakaian wanita muslimah, jilbab adalah suatu hukum yang pasti dan tegas yang mana seluruh wanita muslimah diwajibkan untuk menggunakannya apabila keluar rumah atau bertemu dengan laki-laki yang bukan muhrimnya.⁴²

Jilbab adalah pakaian yang menutup kepala wanita baik itu yang panjang atau yang pendek, menutup kepala dada dan badan wanita atau yang hanya rambut dan leher saja.⁴³

Berdasarkan penjelasan di atas jilbab adalah pakaian wanita muslimah, dan pakaian yang menutup kepala wanita baik itu yang panjang atau yang pendek, menutup kepala dada dan badan wanita atau yang hanya rambut dan leher saja.

2) Manfaat Memakai Jilbab

a. Salah Satu Ibadah Kepada Allah

Menggunakan jilbab merupakan salah satu ibadah mendekatkan diri pada Allah SWT, jilbab adalah salah satu tanda yang merasuk kedalam hati sanu bari. Menggunakan jilbab ini merupakan sedang mempraktikkan ketaatan dan sedang beribadah.⁴⁴

b. Menutup aurat wanita muslimah.

Jilbab merupakan cara media atau sarana untuk menutup aurad, kerana aurad adalah bagian tubuh yang haram dilihat

⁴²Burhan Shadiq, *Engkau Lebih Cantik Dengan Jilbab*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2006) hlm.24

⁴³Muhamad Arpah Nurhayat, *Pemahaman Jilbab Menurut Mahasiswa IQT, Jurnal JIA* (Vol. 19 No 1 Juni 2018) hlm 108

⁴⁴Op.cit. hlm. 24

oleh orang yang bukan muhrimnya, aurat seseorang wanita di hadapan laki-laki yang bukan muhrimnya adalah semua badanya kecuali telapak tangan dan muka, terlihat jelas bahwa menggunakan jilbab untuk menutup aurat adalah wajib bagi seluruh wanita muslimah, ayat al-Quran memerintahkan bagi seluruh wanita muslimah diwajibkan menggunakan jilbab. Jilbab yang digunakan atas dasar perintah Allah SWT akan membuahkan akhlak yang mulia, dan jilbab menjadi sebuah representasi nilai moral yang diwajibkan kepada semua wanita muslimah sehingga orang yang menerima jilbab ini dengan ketentuannya dikatakan beradab dan bermoral baik.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa menggunakan jilbab sangat wajib bagi wanita muslimah untuk menutup auratnya jika keluar rumah atau bertemu laki-laki yang bukan muhrimnya wanita wajib menggunakan jilbab untuk menjaga fitra wanita dan menjaga kehormatan wanita.

3) Hukum Menggunakan Jilbab

Semua badan wanita adalah aurat, kecuali muka dan telapak tangannya seseorang wanita muslimah jika sengaja membuka auratnya pada seorang yang bukan muhrimnya, maka ia telah berbuat dosa. Sehingga menutup aurat itu hukumnya wajib, dan

⁴⁵ Op.cit. hlm 51

biasanya menggunakan jilbab bagi wanita muslimah sama seperti kewajiban-kewajiban yang lain seperti shalat, puasa dan zakat.⁴⁶

seorang muslimah untuk memakai jilbab dan untuk membedakan antara wanita muslim dengan wanita non muslim. Pada dasarnya hukum berjilbab bagi seorang wanita muslim adalah wajib, seperti layaknya shalat lima waktu bagi muslim yang sudah baligh perintah berjilbab juga mempunyai dalil tersendiri yang terdapat di Al-Quran yang merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Seorang muslimah tentu diketahui bahwa jilbab sebagai kewajiban

يُنَبِّئُ عَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُورِي سَوَاءَ تَكْمُمْ وَرِيْشًا وَ لِبَاسُ
الْتَّقْوَى ذَلِكْ خَيْرٌ ذَلِكْ مِنْ ءَايَتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

Artinya: Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada mu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (Surat Al-Araf ayat 26)⁴⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang kewajiban menutup aurat, khususnya yang terkait dengan kewajiban menggunakan jilbab bagi perempuan muslimah. Secara spesifik, Al-Quran telah menyinggung persoalan jilbab pada surat Al-Ahzab: 59 dan Al-Araf: 26, dengan berlandaskan dua ayat ini bahwa menggunakan jilbab adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perempuan muslimah.

⁴⁶ Op.cit. hlm 45

⁴⁷ Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Ponegoro, 2006), hlm 340

Berdasarkan penjelasan di atas disini dai mengajak wanita muslimah untuk menaati kewajiban wanita muslimah memakai jilbab dengan menggunakan cara komunikasi persuasif dan disini dai dan wanita muslim sama-sama saling menguntungkan dai mendapatkan pahala karena sudah mengajarkan apa manfaat jilbab dan hadis dan ayat tentang kewajiban memakai jilbab dan wanita muslimah Dusun 04 sudah memahami manfaat jilbab dan sudah mematuhi kewajibannya sebagai wanita muslimah.

D. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis Taklim

Majelis taklim adalah sebagai suatu tempat kegiatan untuk menuntut ilmu non-formal dibidang agama islam untuk orang dewasa, biasanya dilaksanakan seminggu sekali di TPA, masjid atau juga dirumah-rumah, terkadang bukan hanya ibu-ibu saja yang mengikuti pengajian di majelis taklim tetapi ada juga yang campuran dengan anak-anak atau remaja .⁴⁸

Majelis taklim yaitu tempat menuntut ilmu hanya saja berbentuk non-formal yang mempunyai krikulum tersendiri, dilaksanakan secara teratur dan memiliki jumlah jamaah yang banyak, dengan tujuan untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai agama, dan untuk menghargai satu sama lain antara masyarakat dengan lingkungan itu

⁴⁸Ibid., hlm. 86

sendiri untuk meningkatkan agar masyarakat selalu bertaqwa kepada Allah SWT.⁴⁹

Majelis taklim secara bahasa berasal dari akar kata bahasa arab, terdiri atas dua suku kata yakni *majlis* berarti tempat dan *ta'lim* yang berarti mengajar. Jadi secara bahasa majelis taklim mempunyai makna tempat belajar/mengajar. Dan secara istilah majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non-formal yang dipandu oleh ustad/ustaza, memiliki jama'ah untuk mendalami ajaran Islam serta kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan di atas majelis taklim adalah tempat untuk menuntut ilmu agama Islam secara non-formal yang di pandu oleh ustadzah yang diikuti oleh jamaah ibu-ibu atau bapak-bapak dan remaja.

ciri-ciri yang disebut sebagai majelis taklim yaitu sebagai berikut:

- a. untuk mengajarkan nilai agama yang bersifat non-formal
- b. Mempunyai kegiatan yang teratur
- c. Mempunyai jumlah jamaah yang banyak dan terdiri dari orang-orang dewasa dan remaja
- d. Mempunyai keinginan untuk membimbing masyarakat muslim taat kepada Allah SWT.⁵¹

2. Fungsi Majelis Taklim

- a. Fungsi keagamaan, yaitu membina dan mengembangkan ajaran islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Fungsi pendidikan yaitu menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learing society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan.

⁴⁹ Ibid., hlm. 87

⁵⁰Amatul Jadidah , *Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat, Jurnal Pustaka*, (Vol. 7 No 27-42 2016). hlm 27

⁵¹ Ibid., hlm. 87

- c. Fungsi sosial yaitu untuk menjadikan silaturahmi, menyampaikan gagasan dan sarana dialog antara ulama, umara, umat.
- d. Fungsi ekonomi yaitu sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya.
- e. Fungsi seni dan budaya yaitu sebagai tempat pengembangan seni dan budaya islam.
- f. Fungsi ketahanan bangsa yaitu untuk menjadikan wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.⁵²

⁵² Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'Lim* (Jakarta : Rineka Cipta 2013) hlm. 91

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambar Umum Majelis Taklim Desa Bangun Sari

1. Sejarah Terbentuknya Majelis Taklim Dusun 04

Sejarah terbentuknya Majelis Taklim Dusun 04 yaitu pada tahun 2018 yang berawal dari melihat kondisi masyarakat yang ada di Dusun 04 ini yang belum begitu mengenal banyak tentang pembelajaran agama Islam serta syariat agama Islam dan adab-adab yang diajarkan oleh Rasulullah Swt, tujuan untuk mendirikan pengajian karena ingin membentuk masyarakat yang mengetahui syariat agama Islam dan adab-adab yang diajarkan oleh Rasulullah Swt. Sehingga dapat membangun spritualitas ibu-ibu di Dusun 04 yang telah dibekali penguatan agama Islam, agar ibu-ibu di Dusun 04 bisa berubah lebih baik lagi.⁵³

Proses awal terbentuknya majelis taklim pada tahun 2018 diikuti oleh 5 orang ibu-ibu namun dengan berjalannya waktu dan usaha dai dan anggota yang sudah mengikuti pengajian yang tidak henti mencari cara untuk menarik minat ibu-ibu lainnya untuk mengikuti pengajian di Majelis Taklim tersebut, dengan berjalanya waktu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 Majelis Taklim memiliki 20 orang jamaah.

Majelis Taklim di pandang oleh masyarakat Dusun 04 sebagai lembaga dakwah Islamiyah yang tepat untuk menyampaikan ajaran agama Islam, baik kepada kelompok maupun individu supaya ajaran

⁵³ Wawancara kepada Ibu Sri Dai Dusun Bangun Sari Sabtu 28 November 2020

tersebut dapat diamalkan dan dipahami secara mendalam, serta dapat menanamkan nilai Islam yang di ajarkan oleh dai di majelis tersebut.

B. Visi dan Misi Majelis Taklim

1. Visi Majelis Taklim

- a. Sebagai tempat organisasi keagamaan yang berfungsi untuk mengajak dan menyeru kaum muslimin untuk meneladani dan mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah Saw.
- b. Memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- c. Membina ibu-ibu untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

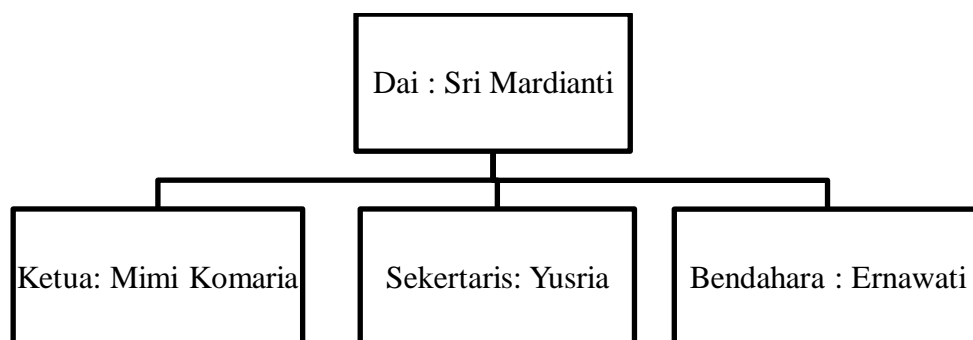
2. Misi Majelis Taklim

- a. Melaksanakan syariat agama Islam melalui majelis taklim
- b. Memberikan pengajaran Islam secara menyeluruh
- c. Mengenalkan kisah para nabi Saw.⁵⁴

C. Struktur Organisasi Majelis Taklim

Adapun struktur pengajian ibu-ibu majelis taklim dusun 04, terdiri dari

Tabel 3.1 Struktur Majelis Taklim Dusun 04



⁵⁴ Wawancara Kepada Ibu Yusria Sekertaris Majelis Taklim Minggu 29 November 2020

Tabel 3.2 Anggota Pengajian Ibu-Ibu Majelis Taklim Dusun 04

No	Nama	No	Nama
1.	Yanti	11.	Eliya
2.	Mardiana	12.	Suningsi
3.	Jumyana	13.	Rusneti
4.	Ayuna	14.	Erhama
5.	Herma	15.	Peni
6.	Sumiyana	16.	Erna
7.	Zuryana	17.	Yati
8.	Sumiyem	18.	Lisna
9.	Roaini	19.	Mimi
10.	Dalima	20.	Yusria

D. Kegiatan majelis taklim Dusun 04

Tabel 3.3 Kegiatan Majelis Taklim

No	Jam	Kegiatan
1.	15:10-15:20	Pembukaan
2.	15:20-15:35	Membaca Al-quran
3.	15:35-16:10	Membaca yasin dan tahlil
4.	16:10-17:20	Acara inti yaitu ceramah
5.	17:20-17:30	Penutup

E. Materi yang dibahas

1. Tata cara berpakaian
2. Fikih
3. Akidah
4. Sholat
5. Sunah – sunah yang di ajarkan Nabi SAW

Tabel 3.4 Materi Bulan 1

Jam	Hari	
15:1017:30	Minggu 1	Menjelaskan tentang pengertian jilbab
15:1017:30	Minggu 2	Menjelaskan tentang pengertian jilbab
15:1017:30	Minggu 3	Menjelaskan tentang manfaat memakai jilbab
15:1017:30	Minggu 4	Menjelaskan tentang manfaat memakai jilbab

Tabel 3.5 Materi Bulan 2

Jam	Hari	Kegiatan
15:1017:30	Minggu 1	Menjelakan keutamaan memakai jilbab bagi seorang muslimah.
15:1017:30	Minggu 2	Menjelakan keutamaan memakai jilbab bagi seorang muslimah.
15:1017:30	Minggu 3	Menjelaskan tentang keuntungan memakai jilbab bagi seorang muslimah.
15:1017:30	Minggu 4	Menjelaskan tentang keuntungan memakai jilbab bagi seorang muslimah.

Tabel 3.6 Materi Bulan 3

Jam	Hari	Kegiatan
15:1017:30	Minggu 1	Hadits dan ayat tentang menaati kewajiban seorang wanita muslimah memakai jilbab.
15:1017:30	Minggu 2	Membacakan tentang buku fiqih dan menjelaskan materi tersebut.
15:1017:30	Minggu 3	Menjelaskan rukun shalat dan mengajarkan gerakan shalat yang benar dan bacaan shalat yang benar
15:1017:30	Minggu 4	Menjelaskan rukun shalat dan mengajarkan gerakan shalat yang benar dan bacaan shalat yang benar

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Komunikasi Persuasif Dai Untuk Meningkatkan Nilai Keislaman Di Majelis Taklim.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari yang dinamakan berinteraksi atau berkomunikasi, hal ini merupakan kegiatan yang sangat lazim dilakukan oleh seluruh makhluk hidup tanpa adanya interaksi dengan satu sama lainnya. Seperti halnya dengan kegiatan pengajian yang di lakukan antara dai dan mad'u dalam memotivasi masyarakat untuk menanamkan nilai keislaman.

Interaksi antara dai dan mad'u , dai bisa menyampaikan pesan-pesan untuk meningkatkan nilai keislaman masyarakat melalui komunikasi persuasif, Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan yang di harapkan oleh komunikator komunikasi persuasif dalam dakwah tidak hanya ditunjukan tetapi tujuan komunikasi persuasif dalam berdakwah untuk mengajak atau mendorong mad'u untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat Islam. dan disini dai menggunakan komunikasi langsung kepada mad'u dengan cara bertatap muka sebagaimana telah diungkapkan oleh ustadzah Sri Mardianti:

“Komunikasi persuasif yang saya gunakan disini bagaimana kita ini supaya mengadakan suatu hubungan yang jelas hubungan tatap muka antara ustadzah dengan masyarakat terutama ibu-ibu karena kami disini wanita semua lahan kami ini ibu-ibu yang nanti ibu-ibu ini setelah mendapat ilmu dari sini bertatap muka dengan kita dan mendengarkan apa yang di sampaikan insya Allah kita beri semangat mereka supaya mereka bisa pulang dari pengajian menyampaikan ke keluarga mereka dan mengamalkannya setiap hari yang paling mudah untuk paham itu adalah tatap muka antara ustadzah dengan ibu-

ibu jadi kalok kita melalui telpon atau media lainnya kayaknya kurang jelas tetapi kalok tatap muka insya Allah barokahnya disitu dan disini juga saya selalu membacakan materi terlebih dahulu setelah itu saya memberikan contoh dan dalil-dalil sesuai materi yang saya sampaikan kepada masyarakat. Dan adapun faktor penghambat pengajian ini yaitu kurangnya istiqomah para jamaah dalam mengikuti pengajian dan juga para jamaahnya suka terlambat ketika datang pada pengajian, dan apun faktor pendukungnya yaitu jamaah pengajian sangatlah antusias saat saya menyampaikan materi dan tidak sibuk sendiri seperti mengobrol”.

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti memahami bahwa pengajian majelis taklim di Dusun 04 sangatlah baik dengan cara ustadzah menyampaikannya dengan tatap muka karena ketika kita berdakwah tidak langsung bertatap muka itu membuat mad'u kurang memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh dai. Ustadzah mengatakan bahwa materi yang sampaikan tentang menanamkan nilai keislaman di majelis taklim Desa Bangun Sari Dusun 04 yaitu:

“ Materi yang di sampaikan ke ibu-ibu pengajian di majelis takim ini terutama tentang arti jilbab, manfaat jilbab, hukum jilbab, hadits atau ayat tentang jilbab dan tentang rukun sholat atau sunah-sunah nabi Muhammad Saw dan kami juga menyampaikan tentang enam (6) sifat para sahabat, dan kegiatan pengajian Majelis Taklim sangatlah berjalan dengan lancar seperti apa yang saya inginkan tujuan saya membuat pengajian ini yaitu karena saya ingin mengajak masyarakat Desa Baangun Sari ini lebih mendalami lagi tentang ajaran-ajaran agama Islam yang lebih baik lagi dan membuat Desa Bangun Sari ini seperti kota madina yang semuanya menutup aurat”.⁵⁵

Setelah dai menggunakan komunikasi persuasif masyarakat mendapatkan perubahan dan materi yang di sampaikan oleh ustadzah sangatlah mudah di pahami seperti yang di sampaikan dengan ibu Hermawati Yaitu anggota pengajian di majelis taklim mengatakan bahwa:

⁵⁵ Wawancara Kepada ustadza Sri Mardianti Dai Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 07 Maret 2021 Jam 09:21 WIB

“Alhamdulillah dapat perubahan dan perubahan yang aku dapatkan lah aku terapkan di kehidupan sehari-hari aku dan jage care penyampaian ustadzah kepada mad’u nye sangatlah mudah di pahami karena ustadzah ketike ngenjok materi selalu ngenjok contoh atau ayat-ayat tentang materi yang di enjokanye. Faktor penghambat aku ngikoti pengajian ini kan pengajiannya petang kadang tu aku lah esu barang empai balek dai kebon nah lajulah aku dekde milu ngaji gara-gara kelesuan tadi sehingge aku ketinggalan materi yang di sampaikan ustadzah. (Alhamdulillah dapat perubahan dan perubahan yang saya dapatkan sudah saya terapkan di kehidupan sehari-hari saya dan juga cara penyampaian materi ustadzah kepada mad’u nya sangatlah mudah di pahami karena ustadzah ketika memberikan materi selalu memberikan contoh atau ayat-ayat tentang materi yang di sampaikan. Faktor penghambat saya pengajiannya sore terkadang saya sudah kelelahan dari ladang sehingga saya tidak mengikuti pengajian sehingga sayaketinggalan materi yang di sampaikan ustadzah)”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, ustadzah menggunakan komunikasi persuasif disini sangatlah baik karena tujuan komunikasi persuasif disini untuk mengubah atau memengaruhi sikap, dan perilaku seseorang sehingga mereka bertidak sesuai apa yang diinginkan oleh komunikator. masyarakat yang sangat awam tentang agama Islam disini masyarakat bisah berubah setelah adanya pengajian ini karena tujuan pengajian ini memang untuk mengajak masyarakat mendalami nilai keislaman sesuai yang di ajarkan Allah Swt. Hal senada juga yang dirasakan dengan ibu Misrawati anggota pengajian di majelis taklim mengatakan bahwa

” Dapat berubah sedikit demi sedikit dan lah pacak lebih baik lagi setelah aku ngikoti pengajian dan aku dapat dampak positif bagi aku, dengan adenyne pengajian di Majelis Taklim Desa Bangun Sari Dusun 04, yang disampaikan ustadzah selalu ngenjok hadits-hadits dan dalil tentang materi ape saje yang ustadzah sampaikan selalu ngenjokka dalil untok memperkuat penjelasan ustadzah. Tujuan aku ngikoti pengajian untok memperdalam lagi ajaran agama Islam dan kelah aku tau ape saje kewajiban aku sebagai uhang Islam dan untok berubah lebih baik lagi. (Dapat berubah sedikit demi sedikit dan bisa lebih baik lagi setelah saya mengikuti pengajian dan mendapatkan dampak positif bagi saya dengan adanya pengajian di Majelis Taklim di Desa Bangun Sari

⁵⁶ Wawancara Kepada Ibu Yati, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 08 Maret 2021 Jam 14:43 WIB

Dusun 04, penyampaian ustadzah juga mudah di pahami dan beliau juga membacakan hadits-hadits atau dalil tentang materi apa saja yang ustadzah sampaikan selalu menggunakan dalil untuk memperkuat penjelasan ustadzah. Dan tujuan saya mengikuti pengajian ini karena saya ingin memperdalam lagi ajaran agama Islam dan saya ingin bisah lebih baik lagi dan juga saya ingin mengetahuia apa saja kewajiban sebagai seorang muslimah)⁵⁷.

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti menemukan banyak perubahan masyarakat setelah mengikuti pengajian dan keimanan masyarakatpun sudah bertambah, masyarakat tidak hanya mengetahui nilai keislaman tetapi mereka juga mengetahui ayat-ayat materi yang di sampaikan oleh ustadzah. Senada juga dengan ibu Roayni anggota pengajian di majelis taklim mengatakan bahwa:

“ Au dapat di terime dan aku juge dapat berubah yang lebih baek lagi setelah aku ngikoti pengajian, yang di sampaikan ustadzah juge sangatlah mudah di pahami sehingga ketike ustadzah ngenkokan materi lemaklah aku dengah dan dekde buat bosen. (Iya dapat diterima dan saya juga mendapatkan perubahan yang lebih baik lagi setelah saya mengikuti pengajian, penyampaian ustadzah juga sangatlah mudah di pahami sehingga ketika ustadzah menyampaikan materi sangatlah enak di dengar dan tidak membuat bosen)⁵⁸”.

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti menemukan perubahan yang di dapatkan oleh masyarakat yang mengikuti pengajian juga sudah lebih baik lagi dari sebelumnya. Berbeda dengan perubahan yang di dapatkan oleh ibu Yati anggota pengajian di majelis taklim iya mengatakan bahwa:

“ Au dapat berubah yang lebih baek lagi setelah ngikoti pengajian di Majelis Taklim memang tujuan aku pengen burubah lebih baek lagi dan lebeh memahami lagi tentang nilai keislaman dan materi yang di sampaikan ustadzah juge mudah di pahami meteri yang sudeh aku terapkan sehari-hari memakai jilbab dan sholat, dan kegiatan yang di lakukan dai sebelum ngenjok dakwah

⁵⁷ Wawancara Kepada Ibu Misrawati, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 10 Maret 2021 Jam 17: 22 WIB

⁵⁸ Wawancara Kepada Ibu Roayni, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 09 Maret 2021 Jam 15:57 WIB

dai buka acara abis itu macekan ayat al-Quran abis itu bacekan yasin gok dahlilnye sudem itu empai acara intinye ngenjok materi yang terakhir doa dan penutup . (Iya, dapat berubah lebih baik lagi setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim memang tujuan saya pengen berubah lebih memahami lagi tentang nilai keislaman Dan materi yang di sampaikan ustadzah juga dapat di terima dan cara penyampaian ustadzah juga mudah di pahami, materi yang sudah di terapak sehari-hari yaitu memakai jilbab, sholat, dan kegiatan yang dilakukan dai sebelum menyampaikan dakwah dai terlebih dahulu pembukaan, membaca kitab suci Al-Quran, membaca yasin dan tahli setelah itu acara inti atau penyampaian materi dan yang terakhir doa dan penutup)”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti menemukan keberhasilan dai kepada mad'u sehingga pesan-pesan yang di sampaikan dai kepada mad'u sangatlah bermanfaat sehingga mereka bisa menerimanya dengan baik dan dai juga menyampaikannya melalui komunikasi yang ada. Komunikasi dalam penyampaian materi dai menyampaikan dengan cara lemah lembut, tujuan dalam komunikasi persuasif ini adalah mendorong mad'u bertindak sesuai apa yang diinginkan oleh komunikator sehingga masyarakat mendapatkan perubahan yang lebih baik lagi setelah masyarakat mengikuti pengajian di majelis taklim, cara penyampaian ustadzah juga mudah di pahami oleh masyarakat sehingga mereka mendapatkan perubahan yang lebih baik lagi.

B. Dampak Dari Komunikasi Persuasif Dai Kepada Ibu-Ibu Di Majelis Taklim Desa Bangun Sari

Hasil yang di dapatkan oleh masyarakat setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Desa Bangun Sari Dusun 04 untuk menanamkan nilai keislaman, perubahan yang di dapatkan oleh masyarakat setelah Dai atau ustadzah mengajak masyarakat dengan menggunakan komunikasi persuasif

⁵⁹ Wawancara Kepada Ibu Yati, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 08 Maret 2021 Jam 14:43 WIB

karena untuk mengajak seseorang harus dengan secara lemah lembut untuk mempengaruhi sikap seseorang agar sesuai apa yang diinginkan oleh komunikator, dan disini juga dai memotivasi masyarakat agar bisa lebih baik lagi dan bisa mendalami ajaran-ajaran tentang nilai keislaman seperti tata cara berpakaian seperti memakai jilbab dan bisa di terapkan di kegiatan sehari-hari masyarakat. dan masyarakat disini sudah banyak perubahan seperti yang di sampaikan dengan ustadzah Sri Mardianti dai majelis taklim Desa Bangun Sari Dusun 04 mengatakan bahwa:

“ Iya alhamdulillah sedikit demi sedikit ada perubahan yang namanya untuk kebaikan tidak bisa kita seperti membalikkan telapak tangan pasti ada hasilnya selama kita niatnya sungguh-sungguh untuk dakwah dan mengamalkan perintah Allah ada perubahan-perubahan salah satunya m dari akhlak, pakaian, pembicaraan, biasanya hari-hari belum untuk menutup auratnya alhamdulillah sekarang sudah berniat sudah untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari untuk berjilbab, dan mengamalkan sholat tempat waktu dan mengamalkan sholat-sholat sunah iya alhamdulillah hasilnya sudah banyak” .⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya dai disini menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat sangatlah baik sehingga masyarakat mendapatkan ilmu tentang nilai keislaman seperti tata cara berpakaian. Dan sudah di amalkan juga kepada anggota-anggota yang mengikuti pengajian seperti yang disampaikan oleh ibu Hermawati anggota pengajian di majelis taklim Desa Bangun Sari Dusun 04 mengatakan bahwa:

“ Au Alhamdulillah kite banyak pendapatan dari ustadzah perubahan yang aku dapatkan yang tadinye aku dekde tau arti jilbab, hukum jilbab, manfaat jilbab aku lah tau dan ape yang dienjok tau ustadzah lah kite terapkan. (Iya Alhamdulillah kami banyak pendapatan dari ustadzah

⁶⁰ Wawancara Kepada ustadza Sri Mardianti Dai Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 07 Maret 2021 Jam 09:21 WIB

perubahan yang saya dapatkan yang tadinya saya tidak mengetahui arti jilbab, hukum jilbab, manfaat jilbab saya jadi bisa tau dan apa yang di sampaikan atau di ajarkan oleh ustadzah kami lakukan dan kami terapkan”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati bahwasanya masyarakat sangatlah bersyukur dengan adanya majelis taklim masyarakat bisa memahami tentang nilai keislaman dan masyarakat yang tadinya tidak mengetahui arti jilbab, manfaat jilbab, hukum jilbab dan ada pula yang tidak memakai jilbab, setelah adanya pengajian masyarakat banyak perubahan yang lebih baik lagi. Hal senada juga di rasakan dengan ibu Roayni anggota pengajian di majelis taklim mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah diket-diket aku dapat berubah yang lebeh baek lagi karene motivasi ustadzah lahsudem buat aku berubah biasenye dekde pernah makai jilbab asak keluah humah atau begawi sehari-hari sekarang lahsude mulai makai jilbab setelah ngikoti pengajian di Majeis Taklim Desa Bangun Sari Dusun 04 (Alhamdulillah dikit-dikit saya mendapatkan perubahan yang lebih baik lagi karena motivasi ustadzah sudah membuat saya berubah biasanya tidak pernah memakai jilbab ketika keluar rumah atau berkegiatan sehari-hari sekarang sudah mulai memakai jilbab setelah mengikuti pengaji di majelis taklim Desa Bangun Sari Dusun 04)”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya di dalam pengajian ini interaksi antara dai kepada mad'u bisa di terima dengan baik sehingga masyarakat mendapatkan perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal senada juga yang di sampaikan dengan ibu Yati anggota pengajian di majelis taklim mengatakan bahwa:

“ Au banyak berubah, teruteme sikap dan lah sudem makai jilbab, yang tadinye keluah huma dekde makai jilbab, sekarang sesude ngikoti pengajian di Majelis Taklim Alhamdulillah sudem makai jilbab dan sudem aku terapkan dalam begawian aku sehari-hari ketike aku nak keluah humah aku

⁶¹ Wawancara Kepada Ibu Herma, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 09 Maret 2021 Jam 14:23 WIB

⁶² Wawancara Kepada Ibu Roayni, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 09 Maret 2021 Jam 15:57 WIB

selalu memakai jilbab yang tadinya dekde berjilbab setelah ngikuti pengajian jadi berjilbab. (Iya banyak perubahannya, terutama sikap dan sudah memakai jilbab, yang tadinya keluar rumah tidak memakai jilbab sekarang setelah mengikuti pengajian di majelis taklim Alhamdulillah sudah memakai jilbab dan sudah saya terapkan dalam kegiatan sehari-hari ketika saya mau keluar rumah saya selalu menggunakan jilbab yang tadinya tidak berjilbab setelah mengikuti pengajian jadi berjilbab).⁶³

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya perubahan masyarakat sangatlah baik bahkan ilmu yang di dapatkan oleh masyarakat sudah mereka terapkan dengan kehidupan mereka sehari-harinya ketika ingin keluar rumah atau beraktifitas mereka sudah menggunakan jilbab. Berbeda dengan hasi yang dirasakan oleh ibu Misrawati anggota pengajian di majelis taklim mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah sudem dapat burubah dan nambahkan keimanan pikiran tentram, merase nyaman dan sudem tau arti jilbab, manfaat jilbab, dan hukum jilbab yang tadinye dekde tau Alhamdulillah sekarang lah paham (Alhamdulillah sudah dapat perubahan dan menambah keimanannya pikiran tentram, merasa nyaman dan sudah mengetahui arti jilbab, manfaat jilbab dan hukum jilbab yang tadinya belum mengetahuinnya sekarang Alhamdulillah sudah paham)”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara pada peneliti ini, peneliti mengamati hasil wawancara tersebut bahwasanya dai untuk mengajak masyarakat dalam menanamkan nilai keislaman sudahlah sangat banyak perubahan, karena nilai keislaman sangatlah penting bagi kita umat Islam karena untuk bekal kita nanti di akhirat karena kita tidak hanya memikirkan duniawi saja tetapi kita juga harus memikirkan bekal kita nati untuk di akhirat, dengan adanya dai di

⁶³ Wawancara Kepada Ibu Yati, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 08 Maret 2021 Jam 14:43 WIB

⁶⁴ Wawancara Kepada Ibu Misrawati, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 10 Maret 2021 Jam 17: 22 WIB

Dusun 04 ini sangatlah bermanfaat karena dai bisa mengajarkan tentang nilai keislaman sehingga masyarakat di Desa Bangun Sari Dusun 04 ini bisa mempunyai bekal untuk di akhirat dan bisa lebih mendalami lagi tentang ajaran-ajaran yang baik untuk merubah masyarakat kejalan yang Allah Ridohi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dari skripsi Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Di Majelis Taklim Desa Bangun Sari sebagai berikut:

1. Komunikasi persuasif dai untuk meningkatkan nilai keislaman di Majelis Taklim Desa Bangun Sari Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan, yakni dengan cara bertatap muka langsung dengan mad'u dan memberikan wawasan kepada mad'u tentang tata cara berpakaian sebagai seorang muslimah agar selalu mematuhi kewajibannya selain itu juga dai menyelipkan sedikit humor dalam setiap penyampaian materi agar jamaah tidak mudah mengantuk.
2. Dampak komunikasi persuasif dai kepada para ibu di Majelis Taklim Desa Bangun Sari yaitu adanya perubahan menjadi lebih baik lagi, hal ini tampak pada perubahan para ibu-ibu dalam beraktifitas sehari-harinya yang tadinya tidak memakai jilbab sekarang sudah memakai jilbab dan yang tadinya tidak mengetahui arti jilbab, manfaat jilbab, hukum jilbab sekarang sudah mengetahuinya.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Majelis Taklim Desa Bangun Sari Dusun 04 (empat), terkait dalam komunikasi persuasif dalam menanamkan nilai keislaman, maka saran diberikan yaitu:

1. Ustadzah (dai) menyampaikan dakwahnya dengan cara yang lebih menarik lagi sehingga masyarakat tidak jenuh dalam mendengarkan dan mengikuti setiap kegiatan pengajian di Majelis Taklim.
2. Masyarakat hendaknya lebih meningkatkan keistiqomahan dalam mengikuti pengajian agar dapat mengikuti pengajian di Majelis Taklim secara rutin.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam lagi, terutama terhadap hal-hal yang belum tersentuh dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Munir Samsul. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah 2009
- Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Ponegoro, 2006
- Al-Bukhari hadits Sahih ayat 3202
- al-Imam at-Tirmidzi, Ahmad, ad Darimi, Abu Dawud, dan Ibnu Majah
- Aliyy, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Ponegoro, 2006
- Arifin, Samsul Bambang. *Psikologi Sosial*, Bandung : Pustaka Setia 2015.
- Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Cet 3 Bandung : Citra Aditya Bakti 2007
- Hasanah, Hasyim. *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Penerbit ombak 2013
- Hafidhuddin , Didin. *Islam Aplikatif*, Jakarta: Gema Insani 2004
- Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi MajelisTa'Lim* Jakarta: Rineka Cipta 2013.
- Hudah, Nur. *Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendoneng Di Tk Terpadu Nurul Amal Buyuk Briangkang Menganti Gresik, Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Vol. 12, No. 2, Juli 2019.
- Ilaahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah* Bandung : Remaja Rosdakarya 2013.
- Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2015.
- Jalaluddin. *Islam Smiles*, Jakarta: Kalam Mulia 2010
- Jadidah Amatul , *Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat, Jurnal Pustaka*, Vol. 7 No 27-42 2016.
- Jempa, Nurul. *Nilai-nilai Agama Islam, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4 No. 22, 2017.
- Muhyiddin, Asep. *kajian Dakwah Multiperspektif* Bandung; Remaja Rosdakarya Offset, 2014.

- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Nurhayat, Arpah, Muhamad. *Pemahaman Jilbab Menurut Mahasiswa IQT, Jurnal JIA* Vol. 19 No 1 Juni 2018
- Nisful Laily Zain *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* 3 no 2, Oktober 2017.
- Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Prakte di Sekolah*, Bandung : Pustaka Setia, 2014.
- Satori, Djam'an. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2017
- Setiawan, Halim. *Wanita Jilbab & Akhlak*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2018
- Shadiq, Burhan. *Engkau Lebih Cantik Dengan Jilbab*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2006
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi* Bandung: Pustaka Setia 2015.
- Sulthon, Muhammad. *Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta Pustaka Pelajar 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*, Bandung: Alfabeta 2016
- Umam, Khaerul. *Komunikasi & Public Relation*, Bandung : Pustaka Setia 2012.
- Yusuf. *Dai dan Perubahan Sosial Masyarakat, Jurnal Al Ijtimaiyyah* Vol. 1 No 1 Januari-Juni 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 272/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021

02 Juni 2021

Lampiran :-

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
 2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
- di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dede Nurfadila
NPM : 1703060043
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Keislaman Di Majelis Taklim Di Desa Bangun Sari

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 062/In.28.1/J/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANGUN SARI RW 2 KELURAHAN BONGLAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DEDE NURFADILA**
NPM : 1703060043
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI
KEISLAMAN DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI

untuk melakukan *pra-survey* di DESA BANGUN SARI RW 2 KELURAHAN BONGLAI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 12 Oktober 2020
Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Muhajir, M.Kom.I
NIP 2010058302

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI

A. Interview (wawancara)

1. Wawancara dengan Narasumber (Dai)

- 1) Materi apa saja yang ustadzah sampaikan kepada masyarakat tentang nilai keislaman?
- 2) apa strategi komunikasi persuasif ustadzah untuk meningkatkan nilai keislaman di majelis taklim?
- 3) Bagaimana hasil setelah ustadzah menggunakan komunikasi persuasif kepada masyarakat untuk mengetahui tentang nilai keislaman?
- 4) Apakah kegiatan pengajian Majelis Taklim Desa Bangun Sari berjalan dengan lancar?
- 5) Apa tujuan dan harapan ustadzah dalam kegiatan pengajian Majelis Taklim Desa Bangun Sari?
- 6) Apa faktor penghambat kegiatan pengajian dalam menanamkan nilai keislaman di Majelis Taklim Desa Bangun Sari?
- 7) Apa faktor pendukung kegiatan pengajian dalam menanamkan nilai keislaman di Majelis Taklim Desa Bangun Sari?

2. Wawancara dengan Narasumber Masyarakat

- 1) Apakah materi yang di sampaikan oleh ibu sri (dai) dapat di terima oleh masyarakat ?
- 2) Apakah masyarakat dapat berubah setelah ibu sri (dai) menggunakan strategi komunikasi persuasif?
- 3) Bagaimana hasil masyarakat setelah mengikuti pengajian di majelis taklim?
- 4) Apa saja kegiatan yang dilakukan dai di Majelis Taklim Desa Bangun Sari?
- 5) Apa tujuan dan harapan ibu mengikuti pengajian di Majelis Taklim Desa Bangun Sari?
- 6) Apa faktor penghambat kegiatan pengajian dalam menanamkan nilai keislaman di Majelis Taklim Desa Bangun Sari?

B. Observasi

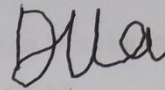
- 1) Pengamatan ulang tentang komunikasi persuasif dalam meningkatkan nilai keislaman.
- 2) Pengamatan kepada dai dan mad'u.

C. Dokumentasi

- 1) Hasil wawancara kepada dai dan mad'u
- 2) Foto kegiatan pengajian di majelis taklim

Metro, 20 Februari 2021

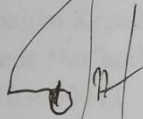
Penulis,



Dede Nurfadila
1703060043

Mengetahui

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 196208121998031001.

Dosen Pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 1990031010

**KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI
KEISLAMAN DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judu
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

2. Sifat Penelitian

3. Sumber Data

a. Data Primer

b. Data sekunder

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

b. Observasi

c. Dokumentasi

5. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

a. Triangulasi Teknik

b. Triangulasi Sumber

c. Triangulasi Waktu

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

b. Penyajian Data (*data display*)

c. Kesimpulan Verifikasi

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Persuasif Dai

1. Pengertian Komunikasi Persuasif

2. Metode Komunikasi Persuasif

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Persuasif

B. Dai

1. Pengertian Dai
2. Akhlak Dai

C. Menanamkan Nilai Keislaman

1. Pengertian Menanamkan Nilai Keislaman
2. Macam-macam Menanamkan Nilai Keislaman

D. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis Taklim
2. Fungsi Majelis Taklim

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Majelis Taklim

B. Visi dan Misi Majelis Taklim

C. Struktur Majelis Taklim

D. Kegiatan Majelis Taklim

E. Materi Majelis Taklim

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Komunikasi Persuasif Dai Yang Di Gunakan Kepada Umat Muslim Untuk Mengetahui Manfaat Jilbab Di Desa Bangun Sari

B. Analisis Mengetahui Hasil Dai Setelah Menggunakan Komunikasi Persuasif Kepada Umat Muslim Mengetahui Manfaat Memakai Jilbab

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

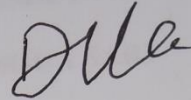
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro 8 Februari 2021

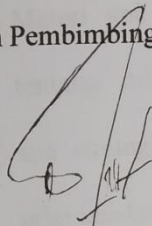
Penulis,



Dede Nurfadila
1703060043

Mengetahui

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 196208121998031001

Dosen Pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 1990031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 108/In.28/D.1/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANGUN SARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 107/In.28/D.1/TL.01/02/2021, tanggal 22 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : **DEDE NURFADILA**
NPM : 1703060043
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANGUN SARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Februari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
KECAMATAN BANJIT
KAMPUNG BONGLAI**

Kampung Bonglai Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan

Website. www.KAMPUNG BONGLAI.COM

Nomor : 412.6/ /BL /XI/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Bonglai menindak lanjuti Surat Tugas dari Dekan I Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor 107/ In.28/ D.1/ TL.01/02/2021 untuk mengadakan Observasi/ Research Di Kampung Bonglai Kepada:

Nama : Dede Nurfadila
Npm : 1703060043
Semester : VIII
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Berdasarkan surat ini Kepada Kampung Bonglai memberikan izin melakukan Observasi/Research guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul “ KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN DI MAJELIS TAKLIM DESA BANGUN SARI “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan dengan sebagai mestinya.

Dikeluarkan Di: Kampung Bonglai
Pada tanggal 08 maret 2021

KEPALA KAMPUNG

BONGLAI



IWAN SETIAWAN



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 109/In.28/J.1/PP.00.9/6/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Dede Nurfadila
NPM : 1703060043
Judul : Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Di Majelis Taklim Desa Bangun Sari

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 10%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 21 Juni 2021

Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11 Juni 2021	ACC Bab I, ii, iii, iv, v dan Materi lanjut ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd. I
NIP 19870208201503 1 002

Mahasiswa ybs

Dede Nurfadila
NPM 1703060043

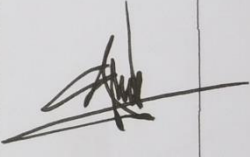


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

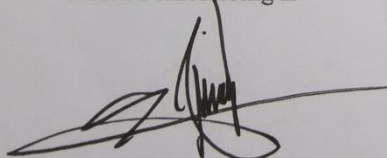
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

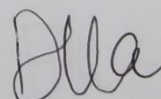
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/06 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar- dan di benarkan daftaris- abstrak sesuaikan dengan hasil peneliti- perbaiki pertanyaan lengkap dengan seferi ^{rumus} seferi ^{rumus} seferi ^{rumus}- perbaiki bab VI sesuaikan dengan pertanyaan dan harus ada kata penghubung- perbaiki kesimpulan harus sesuai dengan hasil yang di dapatkan.	

Dosen Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd. I
NIP 19870208201503 1 002

Mahasiswa ybs



Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	07 / 06 2021	Footnot di rapikan seperti alinea di atas Latar belakang di perbaiki Penulisan Sifat penelitian di teliti Lagi hadits di perbaiki harus ada sumbernya - tambahkan materi tentang menamakan dan simpulkan dgn kata-kata sendiri - BAB VI gabungkan menjadi 2 seperti bertanyaan skripsi yang awal	

Dosen Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd. I
NIP 19870208201503 1 002

Mahasiswa ybs

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	03/2021 06	<p>fokus dan pertanyaan di benarkan</p> <ul style="list-style-type: none">- Daftar isi sesuaikan dengan isi tebaq dan tidaknya- penjelasan judul di timbulkan kata-kata jilbab- Latar belakang di perbaiki prasurvernya- penelitian relevan timbulkan perbedaannya- metode belum muncul yg akan di teliti- Footnot konsisten sesuai dengan awai- tambahkan hadis atau ayat di bagian dai	

Dosen Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd. I
NIP 19870208201503 1 002

Mahasiswa ybs

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/01 2021	Di-fir-ban-ki-aph ke Variabel	
	01/03 2021	pag lanjutkan ke bab I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs

Romli, M.Pd
NIP 19650101 1990031010

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/02 /2021	Perbaiki metopen dan perbaiki landasan teori	
	16/02 /2021	Metopen di perinci lagi dan di perinci lagi teori komunikasi persuasif	
	19/02 /2021	Acc outline & lanjut kan kebabak!	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs

Romli, M.Pd
NIP 19650101 1990031010

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/02/2021	Acc f- dalam di lanjutkan ke f- II I	

Dosen Pembimbing II

Romli, M.Pd
NIP 19650101 1990031010

Mahasiswa ybs

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/01 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Latar belakang masalah- Perbaiki pertanyaan dan tujuan- menambahkan teori tentang Jilbab- Perbaiki Metopen	
	20/01 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Penjelasan Judul- Perbaiki Latar Belakang- Perbaiki fokus penelitian- Menambah teori tentang manfaat jilbab dan hukum jilbab harus menggunakan 3 buku dan dalil tentang kewajiban berjilbab	

Dosen Pembimbing II

Romli, M.Pd
NIP 19650101 1990031010

Mahasiswa ybs

Dede Nurfadila
NPM 1703060043

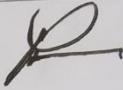



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/1 2021	<p><i>Maya Cipta Liana</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar- Perbaiki Penjelasan Judul- Perbaiki Latar belakang masalah belum ada masalahnya- Sumber data cari materi- Menambah teori harus 3 teori dan disimpulkan di setiap pembahasan- Perbaiki tulisan di BAB III- Perbaiki struktur Majelis Taklim dan menambahkan kegiatan yang di Majelis Taklim.	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs

Romli, M.Pd
NIP 19650101 1990031010

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	selasa, 06 Oktober 2020	- Perbaiki teknik pen-da- minan keabsahan data	
	kamis 08 Oktober 2020	ACC dilanjutkan ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 22 September 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki pertanyaan- Perbaiki kata pengantar- Perbaiki penjelasan Judul- Perbaiki latar belakang masalah- Perbaiki Daftar pustaka- teknis pengumpulan data belum ada wawancara- teknis keabsahan data belum ada sumber waktu	
	Selasa, 29 September 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar- Perbaiki penjelasan Judul- Perbaiki latar belakang masalah- Perbaiki teknik pengumpulan keabsahan data belum ada kesimpulan	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa ybs,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21 / 06 2021	Ace	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/06 2021	✓ Kebugaran sebelum supak	
		✓ Kebugaran menyusul pernyataan penelitian	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/06 2021	Kebugaran harus dijaga dan masyarakat harus sehat Jember Kerofnori di jelaskan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Dede Nurfadila
NPM 1703060043

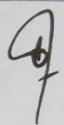


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<i>Au s.p.d.</i>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs

Dr. Mat Jalil, M. Hum
Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Dede Nurfadila
Dede Nurfadila
NPM 1703060043

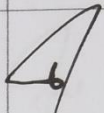
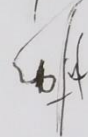


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

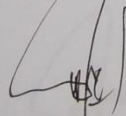
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

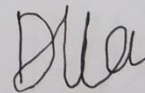
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	01/03 2021	apakah dan nya hanya Usu ? Perbaiki APD cara penulisan belum PAS	 

Dosen Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs



Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22-1-2021	Acc OUTLINE	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02/02 2021	Ace pendalaman	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dede Nurfadila

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1703060043

Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27-10-2020	Ace di fmg ke	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa ybs,

Dede Nurfadila

NPM. 1703060043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iain@metrouniv.ac.id Website :www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dede Nurfadila Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
NPM : 1703060043 Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	L	Ke Ambinang II tuletah dabulu	
	20 oktober 2020	Perbaiki pertanyaan dan latar belakang masalah	
	22 oktober 2020	perbaikan latar belakang dan pertanyaan dan tuju- an, dan penelitian beres	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

Dede Nurfadila
NPM 1703060043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-538/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dede Nurfadila
NPM : 1703060043
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703060043

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



lv_0_202101281629
57.mp4

DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Ibu Yati, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 08 Maret 2021 Jam 14:43 WIB



Wawancara Kepada Ibu Herma, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 09 Maret 2021 Jam 14:23 WIB



Wawancara Kepada ustadza Sri Mardianti Dai Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 07 Maret 2021 Jam 09:21 WIB



Wawancara Kepada Ibu Misrawati, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04, Pada Tanggal 10 Maret 2021 Jam 17: 22 WIB



Wawancara Kepada Ibu Roayni, Anggota Pengajian Majelis Taklim Dusun 04,
Pada Tanggal 09 Maret 2021 Jam 15:57 WIB

Dokumentasi Hari Minggu 07 Maret 2021 Pengamatan Penyampaian Materi
Dakwah Di Majelis Taklim Dusun 04 Jam 17:09 WIB







RIWAYAT HIDUP



Dede Nurfadila lahir di Bukit Kemuning, pada tanggal 01 Maret 1999, putri dari Bapak Munzilin dan Ibu Sumiyana.

Penulis mengawali jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 02 Bonglai, dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Banjit Kabupaten Waykanan dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Miftahul Ulum Bukit Kemuning Lampung Utara dan selesai pada tahun 2017.

Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiar Islam, di mulai pada Semester I Tahun Akademik 2017.